

heldie bramantha

by Fkip unars

Submission date: 02-Dec-2021 03:03AM (UTC-0500)

Submission ID: 1637251479

File name: 63-Article_Text-212-1-10-20190704_1_-dikonversi.docx (88.4K)

Word count: 3069

Character count: 21454

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SITUBONDO

Heldie Bramantha

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Heldiebramantha86@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is influence of learning independence on student learning outcomes of The 4th grade students SDN 6 Dawuhan academic year 2017/2018. This research is a quantitative research, The method used is comparative. The formulation of the problem in this research is whether there is influence of learning independence on student learning outcomes of The 4th grade students SDN 6 Dawuhan academic year 2017/2018?. The population in this study were students at SDN 6 Dawuhan. This research use purposive sampling technique, with sample number 30 responden (all student of class 4th). This research consist of independent variable and dependent variable, independent variable that is learning independence (X), and dependent variable that is learning outcomes (Y). Data collection technique used in this study is using questionnaires and documentation (student learning outcomes). The results showed that the influence of learning independence on student learning outcomes of class 4th is in the category of influence is it can be known from the correlation coefficient of $R = 0,507$, and to know whether the hypothesis submitted accepted / rejected, then T count compared with T table with significant level of 0,005 with the number of respondents 30 obtained T table = 2,048 whereas T count = 3,117, means T count 3,117 > T table 2,048 so (H₀) is rejected and (H_a) accepted. Based on the results of the study, then this study, concluded (H₀) rejected and (H_a) accepted, that there is Influence Of Learning Independence On Student Learning Outcomes Of The 4th Grade Students SDN 6 Dawuhan Academic Year 2017/2018.

Keywords : Learning independence, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat tidaknya Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN 6 Dawuhan Kecamatan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Metode yang digunakan adalah komparatif. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 6 Dawuhan Kecamatan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018?. Populasi pada penelitian ini adalah siswa di SDN 6 Dawuhan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden (seluruh siswa kelas IV). Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebasnya yaitu kemandirian belajar (X), dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner (angket), dan dokumentasi (hasil belajar siswa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV berada pada kategori pengaruh sedang hal ini dapat diketahui dari hasil koefisien korelasi sebesar $R = 0,507$, dan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima / ditolak, maka t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0.005 dengan jumlah responden 30

diperoleh $t_{hitung} = 3,117$, $t_{tabel} = 2,048$ sedangkan $t_{hitung} = 3,117 > t_{tabel} = 2,048$ jadi (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini, menyimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, bahwa Terdapat Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN 6 Dawuhan Kecamatan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Kemandirian Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia merupakan kunci kesuksesan dalam pembangunan suatu negara. fungsi dari pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. faktor yang ditimbulkan dari dalam diri individu siswa terutama minat dan motivasi yang akan mendorong untuk bersikap mandiri dalam belajar.

Kemandirian belajar adalah perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan baik dengan tidak bergantung pada orang lain, dalam hal ini adalah siswa tersebut mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri. Kemandirian belajar sangat bermanfaat bagi siswa dan guru. Siswa yang memiliki kesadaran belajar secara mandiri akan memiliki motivasi yang kuat dan minat yang tinggi untuk belajar dengan seperti itu hasil belajar siswa akan baik.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal salah satunya kemandirian belajar siswa di sekolah maupun di rumah. Keberhasilan belajar tidak boleh hanya mengandalkan kegiatan tatap muka dan tugas terstruktur yang diberikan oleh guru, akan tetapi terletak pada kemandirian belajar seorang siswa. Dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Sumarmo (dalam Ariska 2016) menyatakan individu yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi cenderung belajar lebih aktif, mampu memantau, mengevaluasi, dan mengatur belajar lebih efektif yaitu menghemat waktu dalam menyelesaikan tugasnya, mengatur waktu belajar secara efisien dan memperoleh skor tertinggi. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV di SDN 6 Dawuhan Kecamatan Situbondo, masalah kemandirian belajar siswa di sekolah masih rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat proses belajar berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan. Sebagian siswa tidak

membaca buku atau mengerjakan soal latihan yang ada dibuku kalau tidak diperintah guru. Siswa belum mempunyai tanggung jawab untuk belajar sendiri. Bahkan ada siswa yang tidak mengerjakan tugas meskipun sudah diperintah guru dan ada siswa yang mengerjakan tugas sendiri tanpa diperintah guru. Saat mengerjakan tugas ada siswa yang mampu mengerjakan sendiri dan ada siswa yang menyontek pada temannya, Cara belajar siswa pun berbeda-beda ada siswa yang mampu belajar sendiri dan ada siswa yang masih minta bantuan temannya atau bantuan guru.

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik ingin mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN 6 Dawuhan Kecamatan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya, Arikunto, (2014 :34). Metode yang digunakan adalah komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang ditunjukan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya. Pengaruh antara variabel dinyatakan dengan beberapa variabel dengan besarnya koefisien komparatif dan keberartian (signifikasi) secara statistik. Variabel dalam penelitian ini yaitu kemandirian sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y.

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa-siswi di SDN 6 Dawuhan sebanyak 208 siswa. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*. Arikunto, S. (2013: 183) menjelaskan bahwa *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini yang dijadikan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 30 siswa di SDN 6 Dawuhan.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain.

Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang ditunjukkan kepada siswa kelas IV SDN 6 Dawuhan yang terpilih sebagai sampel penelitian dan menggunakan Skala *Likert*. Sugiyono (2014: 93) menyatakan skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *Likert* yang digunakan oleh peneliti berbentuk pilihan. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif pilihan jawaban dan penentuan skor yang digunakan adalah sebagai berikut :

Jawaban	Skor	Skor
	Pernyataan	Pernyataan
	n	n
	Positif	Negatif
SS	4	1

S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama- nama peserta didik dan mengetahui data kemampuan awal secara empiris yang didapat melalui daftar nilai ulangan harian. Selain itu peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Bukti tersebut dalam bentuk foto selama proses penelitian berlangsung. dokumentasi yang digunakan setelah penelitian yaitu berupa nilai hasil Ulangan Harian Semester Genap.

Teknik analisis data yaitu peneliti berusaha untuk memberikan uraian mengenai hasil penelitian. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa sampel benar-benar berasal dari sampel yang berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Uji normalitas siswa dilakukan analisis uji *liliefors* test.

Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linieritas garis regresi adalah menggunakan harga koefisien signifikansi dari *Deviation From Linieriti* pada taraf signifikansi 0,05. Dengan kriteria uji jika nilai sig. *deviation from linieriti* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variable bebas dan variable terikat. Sebaliknya, jika nilai sig. *deviation from linieriti* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variable bebas dan variable terikat. Dan juga menggunakan harga koefisien F Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan linieritas antara variable X dan variable Y. Sebaliknya, Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka tidak terdapat hubungan linieritas antara variable X dan variable Y Menurut Riduwan (dalam Supardi 2013 : 200). Pengujian linieritas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Uji Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana menurut Arikunto (2013 : 333), adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana pengaruh antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya. Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik regresi sederhana. Analisis regresi yang digunakan untuk menyatakan dalam bentuk persamaan, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari satu prediktor yaitu kemandirian belajar (X) yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y), maka hubungan kedua variabel tersebut merupakan garis lurus (linier), sehingga dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana (yaitu 1 prediktor). Teknik yang

$$Y=a+bX$$

dianalisis yaitu persamaan regresinya, Determinasi (R²) dan uji T. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari regresi yang diungkap oleh sudjana (dalam Febrianto 2016) sebagai berikut:

Keterangan :

- Y = variabel terikat
- X = variabel bebas
- a = intersep
- b = Koefisien regresi

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{N}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Uji hipotesis membandingkan nilai T hitung dan T tabel. Pengujian hipotesis ini sering disebut Uji T, dimana dasar pengambilan keputusan uji T adalah:

1. Jika T hitung lebih besar dari T tabel maka ada pengaruh kemandirian belajar (X) terhadap hasil belajar (Y)
2. Jika T hitung lebih kecil dari T tabel maka tidak ada pengaruh kemandirian belajar (X) terhadap hasil belajar (Y)

Nilai $\alpha / 2 = 0,005 / 2 = 0,025$ Derajat Kebebasan (df) = n-2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji data penelitian meliputi Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas, Uji Linieritas, Uji Hipotesis (Uji Regresi Sederhana, Koefisien Determinasi dan Uji T).

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam uji validitas disini peneliti menggunakan rumus korelasi *productmoment*. Butir angket dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Besar r_{tabel} dalam uji validitas ini adalah 0,374. Maka apabila lebih besar dari 0,374 maka butir angket dinyatakan valid, tetapi apabila r_{hitung} lebih kecil dari 0,374 maka butir angket dinyatakan tidak valid. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*.

Berdasarkan tabel diatas 25 butir item dinyatakan valid semua karena tiap item lebih besar dari r_{tabel} , maka seluruh item dapat digunakan ke dalam kuesioner untuk disebar kepada siswa kelas IV di SDN 6 Dawuhan

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas disini menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya

$$hasil = \left[\frac{25}{25-1} \right] \left[1 - \frac{19,2770}{144,516} \right]$$

untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Dalam uji reliabilitas disini peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* :

$$r_{11} = 0,902$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai dari hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan program *Microsoft Excel*. Didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,902 dengan indeks reliabilitas lebih besar dari 0,6. Maka instrumen dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,902 di kategorikan dengan kriteria normativereabilitas sangat tinggi

Uji Normalitas

Uji Normalitas data variabel Kemandirian Belajar menggunakan uji *Lilljors* dengan kriteria pengujian jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil penghitungan uji normalitas diperoleh $L_{hitung} = 0,154 < L_{tabel} = 0,161$ pada taraf signifikan 0,05 dengan $N = 30$. Maka dapat disimpulkan bahwa data kemandirian belajar berdistribusi normal. Sedangkan pengujian normalitas pada variabel hasil belajar diperoleh hasil penghitungan yaitu $L_{hitung} = 0,133 < L_{tabel} = 0,161$ pada taraf signifikan 0,05 dengan $N = 30$. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Dari hasil perhitungan data diketahui bahwa nilai dari hasil perhitungan uji linieritas menggunakan program *SPSS versi 22*. Didapatkan nilai koefisien signifikansi dari *Deviation From Linieriti* sebesar 0,086 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan kriteria uji jika nilai $sig. deviation from linierity > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai $sig. deviation from linierity < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat, dari hasil perhitungan menggunakan *SPSS versi 22* di peroleh $sig. deviation from linierity 0,086 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Dan juga didapatkan nilai koefisien F sebesar 2,073 dengan kriteria uji apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan linieritas antara variable X dan variable Y. Sebaliknya, Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka tidak terdapat hubungan linieritas antara variable X dan variabel Y. Dari hasil perhitungan menggunakan *SPSS versi 22* di peroleh $F_{hitung} = 2,073$ dan $F_{tabel} = 2,41$ dengan $N_1 = 11$ $N_2 = 17$. Jadi, $2,073 < 2,41$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linieritas antara variable X dan variable Y (Ridwan, dalam Supardi 2013 :200).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan yaitu dengan persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi sederhana. Regresi ini bertujuan untuk mengukur besarnya atau mencari persamaan regresinya pengaruh variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar dengan memprediksi hasil belajar

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

dengan menggunakan kemandirian belajar. Demikian bentuk pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar memiliki persamaan regresi $Y=35,37+0,575X$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor kemandirian belajar dapat menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,575 pada konstanta 35,37. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 6 Dawuhan Kecamatan Situbondo. Jadi persamaan regresinya adalah $Y=35,37+0,575X$. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X kemandirian belajar dan variabel Y hasil belajar, di lakukan Perhitungan Koefisien Determinasi dan Uji T dengan kriteria uji hipotesis jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, sebaliknya jika lebih kecil dari maka H_o ditolak, perhitungan tersebut dihitung secara manual, hasil perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut :

Koefisien regresi (b)	0,575
Konstanta (a)	35,37
R	0,507
R square (R^2)	0,257
T_{hitung}	3,117
T_{tabel}	2,048
N	30

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Dari hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} taraf signifikansi (α) = 0,005 dengan jumlah responden 30 siswa dengan $df = 30 - 2 = 28$ di peroleh $t_{tabel} = 2,048$ sedangkan $t_{hitung} = 3,117$. Jadi, $3,117 > 2,048$ Maka disimpulkan bahwa H_o di tolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswakesel IV Di SDN 6 Dawuhan Kecamatan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018..

Hipotesis :

H_a :Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswakesel IV Di SDN 6 Dawuhan Kecamatan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

H_o :Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswakesel IV Di SDN 6 Dawuhan Kecamatan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sedangkan koefisien determinasi (R^2) 0,257 (nilai pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar) adalah sebesar 25,7%. Sisanya 74,3% disebabkan oleh faktor lain Presentase pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 6 Dawuhan adalah 25,7%.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini ditafsirkan analisis uji hipotesis dengan uji T yang telah diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 6 Dawuhan Kecamatan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Setelah diadakan

6
pengujian hipotesis, ternyata hipotesis yang diajukan diterima atau menunjukkan signifikansi dengan hasil sebesar $t_{hitung} 3,117 > t_{tabel} 2,048$ dan $Y=35,37+0,575X$ artinya hipotesis (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak, hipotesis yang diterima adalah : terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 6 Dawuhan Kecamatan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, ternyata hipotesis yang di ajukan sebesar $t_{hitung} 3,117 > t_{tabel} 2,048$ dengan taraf signifikansi 0,005 maka (H_a) diterima dan (H_o) di tolak.

Nilai tersebut di konsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi di ketahui bahwa nilai $R = 0,507$ terletak pada $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$ yang berarti Pengaruh sedang, setelah menganalisis data pengujian hipotesis, maka dapat diketahui bahwa hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,507, untuk mengetahui apakah hipotesis di terima / ditolak, maka $t_{hitung} 3,117$ dibandingkan dengan $t_{tabel} 2,048$, dari hasil perbandingan ternyata t_{hitung} lebih besar artinya hipotesis diterima adalah : terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 6 Dawuhan Kecamatan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini juga sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dan membuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis, penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sedang penggunaan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 6 Dawuhan Kecamatan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4 dapat disimpulkan bahwa dengan hasil pengujian hipotesis dan pembahasannya itu t_{hitung} dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan uji T diperoleh $t_{hitung} = 3,117$ dan $t_{tabel} = 2,048$. Jadi, $3,117 > 2,048$ Maka disimpulkan bahwa H_o di tolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Di SDN 6 Dawuhan Kecamatan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Cetakan Kesembilan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ariska, Elsa. (2016). *Pengaruh Kemandirian Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang*. Skripsi: PGSD FIP UNNES. [13 maret 2018]
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Febrianto. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa*

Kelas IV Semester Ganjil Di SDN 7 Curah Tatal Kabupaten
Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi PGSD FKIP UNARS
Situbondo: tidak diterbitkan

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
Bandung : Alfabeta

Supardi. (2013). Aplikasi Statistika Dalam Penelitian. Jakarta : Change
Publication

heldie bramantha

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	2%
3	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
8	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Defense University	

Student Paper

1 %

10

repository.unja.ac.id

Internet Source

1 %

11

Submitted to Universitas Merdeka Malang

Student Paper

1 %

12

repository.upi.edu

Internet Source

1 %

13

Submitted to Universitas Islam Majapahit

Student Paper

<1 %

14

Submitted to Universitas Jambi

Student Paper

<1 %

15

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

<1 %

16

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

<1 %

17

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

<1 %

18

eprints.uniska-bjm.ac.id

Internet Source

<1 %

19

repository.upstegal.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On